

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL
SISWA SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Okta Pratiwi

NIM: 06071282025033

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL
SISWA SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Okta Pratiwi

NIM: 06071282025033

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019031017

Pembimbing



Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 199306152019032022



**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL
SISWA SMP NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Okta Pratiwi

NIM: 06071282025033

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.**
2. Anggota : Risma Anita Puriani, M.Pd.

()
()

Indralaya, 27 Mei 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Okta Pratiwi

NIM : 06071282025033

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Pengulangan Plagiat di Penguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Mei 2024

t pernyataan,

Okta Pratiwi

NIM. 06071282025033

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mengerjakan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Hartono, M.A Selaku Dekan FKIP UNSRI.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. Selaku pembimbing saya, terimakasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yosef, M.A, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, Ibu Silvia AR, M.Pd, Ibu Khadijah Lubis, M.Pd, Ibu Minarsi, M.Pd, Kons. Selaku dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 20 Mei 2024

Penulis



Okta Pratiwi

NIM. 06071282025033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbi'l'alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang tak hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan serta kemudahan. Karena berkah dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasalam. Dengan segala rasa cinta, kasih, sayang, hormat dan penuh syukur maka saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua saya tercinta Ayah Bujang Ayu dan Umak Aminah Tuzuhroh yang selalu mendo'akan setiap saat untuk keberhasilanku, memberikanku yang terbaik, memberikan kebahagiaan utukku dan selalu memberikan dukungan moril ataupun material dengan segala kerja keras yang pantang menyerah, dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Umak, karya ini sepenuhnya saya persembahkan untuk Ayah dan Umak sebagai bentuk rasa terima kasih saya sedalam-dalamnya atas pengorbanan dan jerih payah Ayah dan Umak.
3. Saudara laki-laki dan saudara perempuan saya, kakak Agus Ambimayu dan Adik Tri Humairoh. Terima kasih banyak telah mendoakan, memberikan dukungan kepadaku, terima kasih sudah saling menguatkan satu sama lain di kala suka maupun duka.
4. Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik dan juga dosen pembimbing tugas akhir saya yang telah senantiasa tulus membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dengan begitu baik dan sabar kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih banyak ibu, semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT, aamiin.
5. Kepada admin program studi bimbingan dan konseling yang ikhlas membantu segala proses administrasi dari awal sampai saat ini.

6. Seluruh dosen program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu dengan ikhlas dan pengalaman berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
7. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, BK angkatan 2020 kelas indralaya. Terimakasih banyak atas segala suka, duka, dan kesan terbaik selama kita menimbah ilmu bersama.
8. Adik-adik Bimbingan dan Konseling Angkatan 2021, 2022, 2023 saya ucapkan terima kasih atas bantuannya dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Untuk teman-teman saya diperantauan yang tidak bisa disebutkan terimakasih telah kebersamai baik suka maupun duka selama perkuliahan ini dan telah menjadi keluarga kedua saya diperantauan ini, sukses selalu untuk kita semua. Aamiin.
10. Keluarga besar SMP Negeri 1 Indralaya terimakasih telah membantu dan mempelancarkan proses penelitian saya.
11. Untuk orang-orang yang selalu meremehkan saya selama ini, terima kasih atas tempahan mental dan semangatnya hingga dapat menyelesaikan studi dengan baik disalah satu PTN terbaik yang ada di negeri ini.
12. Almamater UNSRI yang akan selalu menjadi kebanggaan.
13. Terimakasih Okta Pratiwi, sudah kuat sejauh ini kamu hebat!

MOTTO

“Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”
(Q.S. Al-Mujasila ayat 11)

“Kesuksesan adalah kunci pengetahuan yang tak ternilai dan memberi kesempatan untuk bertemu”
(Okta Pratiwi)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kontrol Diri	8
2.1.1. Pengertian Kontrol Diri	8
2.1.2. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	9
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	10
2.1.4. Jenis-jenis Kontrol Diri.....	11
2.1.5. Fungsi Kontrol Diri.....	11
2.2. Interaksi Sosial	12
2.2.1. Pengertian Interaksi Sosial.....	12
2.2.2. Aspek-aspek Interaksi Sosial.....	13

2.2.3. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	14
2.2.4. Ciri-ciri Interaksi Sosial.....	16
2.2.5. Faktor yang Mendasari Berlangsungnya Interaksi Sosial.....	17
2.2.6. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	18
2.3. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Variabel Penelitian	20
3.3. Definisi Operasional Variabel	21
3.3.1. Kontrol Diri.....	21
3.3.2. Interaksi Sosial.....	21
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.4.1. Populasi.....	22
3.4.2. Sampel	22
3.5. Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.5.1. Waktu Penelitian.....	24
3.5.2. Tempat Penelitian	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Validitas dan Reliabilitas.....	27
3.7.1. Validitas	27
3.7.2. Reliabilitas	38
3.8. Teknik Analisis Data	42
3.8.1. Uji Normalitas.....	43
3.8.2. Uji Linieritas	44
3.8.3. Uji Hipotesis	44
3.9. Kriteria Kategorisasi.....	45
3.9.1. Kategorisasi Gambaran Kontrol Diri dengan Interaksi Sosial.....	45
3.9.2. Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Pembahasan.....	47
4.1.1. Tingkat Kontrol Diri Secara Keseluruhan	47

4.1.2. Tingkat Interaksi Sosial Secara Keseluruhan	49
4.2. Analisis Uji Korelasi Kontrol Diri dengan Interaksi Sosial	50
4.2.1. Uji Prasyarat	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Linearitas.....	51
3. Uji Hipotesis.....	52
4.2.2. Uji Koefisien Determinasi	53
4.3. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya.....	22
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya	24
Tabel 3.3 Format Skor Skala Likert	25
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Kontrol Diri	26
Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial	27
Tabel 3.6 Hasil Validasi Dosen Ahli	32
Tabel 3.7 Hasil Validasi Dosen Ahli	33
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri	37
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Interaksi Sosial	38
Tabel 3.10 Kriteria Rehabilitas	39
Tabel 3.11 Reliabilitas Statistik Variabel X	40
Tabel 3.12 Reliabilitas Statistik Variabel Y	40
Tabel 3.13 Kisi-kisi Skala Kontrol Diri	41
Tabel 3.14 Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial	41
Tabel 3.15 Kriteria Kategorisasi	45
Tabel 3.16 Interpretasi Koefisien Korelasi	46
Tabel 4.1 Data Penelitian	47
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Kontrol Diri.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Interaksi Sosial.....	49
Tabel 4.4 Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	50
Tabel 4.5 Uji Linieritas Anova Tabel	51
Tabel 4.6 Uji Korelasi Pearson Product Moment	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian	21
Gambar 2 Diagram Tingkat Kontrol Diri	48
Gambar 3 Diagram Tingkat Interaksi Sosial	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	65
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	66
Lampiran 3 SK Pembimbing Skripsi	67
Lampiran 4 Lembar Penilaian Validasi Ahli	68
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi	69
Lampiran 6 Lembar Penilaian Validasi Ahli	70
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi	71
Lampiran 8 Pendoman Wawancara Studi Pendahuluan	72
Lampiran 9 SK Izin Penelitian dari Dekanat	73
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	74
Lampiran 11 Surat Selesai Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Indralaya	75
Lampiran 12 Instrument Penelitian Interaksi Sosial yang telah diisi.....	76
Lampiran 13 Instrument Penelitian Kontrol Diri yang telah diisi.....	78
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara Studi Pendahuluan.....	80
Lampiran 15 Dokumentasi Uji Coba	81
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 17 Tabulasi Interaksi Sosial.....	83
Lampiran 18 Tabulasi Kontrol Diri.....	84
Lampiran 19 Teknik Simpel Random Sampling Menggunakan Spin Whell.....	85
Lampiran 20 Rtabel.....	86
Lampiran 21 Persetujuan Review Skripsi	87
Lampiran 22 Lembar Review Skripsi	88
Lampiran 23 Lembar Perbaikan Review Skripsi	89
Lampiran 24 Lembar Review Skripsi Mahasiswa	90
Lampiran 25 Kartu Bimbingan	91
Lampiran 26 Hasil Plagiarisme	92

ABSTRAK

Salah satu aspek yang menunjang keberhasilan remaja dalam berinteraksi adalah kontrol diri. Kontrol diri sangat penting diimplementasikan kepada setiap siswa disekolah, terutama siswa yang sedang menempuh pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan interaksi sosial siswa SMP Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi sebanyak 301 dan sampel sebanyak 75 yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala kontrol diri dan skala interaksi sosial yang diperoleh melalui penyebaran instrument secara langsung. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *pearson product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri pada kategori rendah berada pada 111-120 dengan persentase 33% (25 siswa) dan tingkat interaksi sosial berada pada kategori sedang berada pada 98-105 dengan presentase 31% (23 siswa). Kemudian koefisien korelasi (r) sebanyak = 0,561 dan 0,000 atau $< 0,05$ sig.(2-tailed) yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya. Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula interaksi sosial siswa, namun sebaliknya jika kontrol diri rendah maka interaksi sosial juga rendah.

Kata Kunci : *Kontrol Diri, Interaksi Sosial, Siswa.*

ABSTRACT

One aspect that supports teenagers' success in interacting is self-control. It is very important to implement self-control for every student at school, especially students who are currently studying junior high school (SMP). This research aims to determine the relationship between self-control and social interaction of students at SMP Negeri 1 Indralaya. This research is a correlational quantitative research with a population of 301 and a sample of 75 which was determined using a simple random sampling technique using the Slovin formula. The data collection method in this research is a self-control scale and a social interaction scale obtained through direct distribution instruments. Data analysis in this research used Pearson product moment. The results of data analysis show that the level of self-control in the low category is at 111-120 with a percentage of 33% (25 students) and the level of social interaction is in the medium category at 98-105 with a percentage of 31% (23 students). Then the correlation coefficient (r) is = 0.561 and 0.000 or < 0.05 sig. (2-tailed) which means there is a significant positive relationship between self-control and social interaction of class VII students at SMP Negeri 1 Indralaya. This shows that the higher the self-control, the higher the student's social interaction, but conversely, if self-control is low, social interaction will also be low.

Keywords : *self control, social interaction, student.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena setiap manusia berhak mendapatkan sebuah pendidikan dimana pendidikan tersebut sebagai perkembangan yang akan membantu dalam kehidupan. Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang untuk mendewasakan diri. Dicapai melalui cara mendidik, pengajaran, proses pembuatan, dan latihan (Depdiknas, 2013). Selanjutnya menurut Triwiyanto (2021:23), pendidikan adalah suatu bentuk pengalaman dalam belajar yang berlangsung sepanjang hidup dan mencakup program pendidikan seperti pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah serta di luar sekolah. Ini berlangsung sepanjang hidup dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang agar mereka dapat memainkan peran yang tepat di masa depan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk menciptakan upaya sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar pada pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam keterampilan sosial, kecerdasan, jiwa keagamaan, rasa percaya diri, terkendali, berakhlak mulia dan berkepribadian.

Terdapat beberapa pihak yang mempengaruhi siswa disekolah, diantaranya guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, siswa dan orang tua yang bersangkutan, agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini tempat yang menjadi tercapainya dari tujuan pendidikan adalah sekolah.

Namawi (dalam Fatimah, 2020) Sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan bakat dan potensi anak-anak sehingga mereka dapat menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individu maupun bermasyarakat. Saat di sekolah siswa akan mulai melakukan sebuah

interaksi baik itu dengan guru maupun teman sebaya. Hal ini mengubah lingkungan interaksi mereka dari keluarga menjadi lingkungan yang berada di sekolahnya seperti guru dan teman sebaya.

Interaksi merupakan sebuah peristiwa yang saling berpengaruh satu sama lain diantaranya komunikasi antar individu, yang menciptakan sebuah keberhasilan dalam berkomunikasi satu sama lainnya. Menurut Arifin (2015:23) bahwa interaksi adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu sebagai respons terhadap stimulus dari individu lainnya. Dengan kata lain, interaksi sosial tidak hanya melibatkan tindakan aktif dari satu individu, tetapi juga respons dari individu lainnya. Karena kunci dari semua kehidupan sosial dalam masyarakat adalah interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah aktivitas antara individu atau sekelompok manusia saat berhubungan satu sama lain. Melalui interaksi ini, manusia dapat menyampaikan tujuan, maksud, dan keinginan mereka kepada orang lain, serta membangun hubungan yang dinamis di dalam masyarakat. Gillin (dalam Masitoh, 2020), menjelaskan interaksi sosial adalah hubungan sosial yang bersifat dinamis dan melibatkan hubungan yang terjadi antara individu atau kelompok. Interaksi sosial terjadi ketika salah satu individu melakukan suatu tindakan yang kemudian menimbulkan reaksi dari individu lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial tidak hanya bersifat satu arah, tetapi melibatkan respons atau reaksi dari pihak lain. Bagi siswa, interaksi sosial memegang peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional mereka. Melalui interaksi sosial, siswa dapat merasa lebih mudah untuk berteman, belajar berkomunikasi secara efektif, dan mengembangkan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok.

Ketika akan berinteraksi dengan orang sekitar, maka individu dapat mampu menampilkan perilaku yang dapat dianggap tepat, yaitu perilaku dalam menyelamatkan interaksi dari sebab akibat pengaruh negatif dikarenakan terjadinya sebuah respon. Remaja seringkali mengalami sebuah pergolakan dan tingkah laku yang menunjukkan perilaku tidak terkendali (Hardika, 2018:2).

Masa remaja dapat dikenal dengan masa mencari jati diri. Masa remaja merupakan periode antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Seperti yang dikemukakan Hurlock (2017:212) keberhasilan seseorang remaja dalam usaha memperbaiki kepribadian seseorang memiliki beberapa faktor selama masa remaja, salah satunya dimana remaja harus memiliki kontrol diri yang stabil, ini biasanya akan meningkat, dimana remaja dapat menumbuhkan perasaan kesatuan dan memiliki kemampuan untuk memandang diri mereka secara konsisten. Remaja rentan terhadap emosi yang tidak terkontrol, seperti mudah marah, adanya rasa tersinggung, dan ragu-ragu dalam mengambil sebuah keputusan. Maka akan terjadinya sebuah respon dan dibutuhkannya kontrol diri dimana dapat digunakan dalam mengatasi kemampuan yang dapat merugikan diri sendiri. Sebab salah satu yang menunjang keberhasilan remaja dalam berinteraksi adalah kontrol diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaplin (2015:451) bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing perilaku diri sendiri, maupun kemampuan untuk mencegah serta menghambat sebuah dorongan, serta dorongan perilaku impulsif.

Kontrol diri sangat penting diimplementasikan kepada setiap siswa disekolah, terutama siswa yang sedang menempuh pendidikan sekolah menengah pertama (SMP). Dikarenakan siswa sekolah menengah pertama (SMP) memiliki kematangan emosi yang kurang stabil dalam mengontrol diri. Hal ini sependapat dengan Ghufron & Risnawati (2017:21) kontrol diri adalah suatu keadaan ketika seseorang memiliki kemampuan dalam mengendalikan tingkah laku seseorang, dalam berinteraksi ada sebuah pengendalian yaitu kemampuan seseorang dalam mempertimbangkan mengambil sebuah keputusan terlebih dahulu.

Kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menahan dorongan serta keinginan yang bertentangan dengan tingkah laku seseorang yang memiliki nafsu semata tetapi tidak sesuai dengan norma sosial. Pendapat ini di dukung oleh Messina dan Messina (dalam Masitoh, 2020) kontrol diri merupakan tingkah laku seseorang yang berfokus pada mengubah diri sendiri, mengidentifikasi pengrusakan pada diri sendiri, memperoleh perasaan

mandiri, dan menghindari pengaruh negatif dari orang lain. Kontrol diri memungkinkan individu untuk mengontrol dorongan dari internal dan eksternal untuk mengambil tindakan yang tepat dengan mengontrol pikiran dan tindakan mereka. Selanjutnya Averil (dalam Ghufron & Risnawati, 2010:29) menyatakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki dalam mengarahkan dan mengatur sebuah perilaku yang membawa kearah positif. Kontrol diri ini memiliki potensi yang positif dalam mengembangkan tingkah laku individu selama proses kehidupannya.

Selanjutnya ada sebuah fenomena dalam kehidupan yang sekarang ini banyak ditemukan remaja atau siswa yang sangat sulit dalam mengontrol dirinya dalam melakukan interaksi dengan temannya. Kontrol diri memiliki tujuan yang sangat penting dalam berinteraksi dengan orang lain agar dapat membuat seseorang berperilaku dilingkungan sosial yang baik (Hijriah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nindia et. al. 2022) mengenai perilaku *phubbing* pada remaja: menguji peranan kontrol diri dan interaksi sosial menunjukkan bahwa kontrol diri dan interaksi sosial dengan perilaku *phubbing* memiliki hubungan signifikan dengan diperolehnya korelasi 0.859 dengan $p=0.000$ ($p<0.05$). Sementara terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *phubbing* diperolehnya korelasi -0.636 dengan $p=0.000$ ($p,0.05$), dan juga terdapat hubungan negatif yang signifikan antara interaksi sosial dengan perilaku *phubbing* diperoleh korelasi -0.201 dengan $p=0.013$ ($p<0.05$). Maka hasilnya kontrol diri dan interaksi sosial pada remaja memiliki hubungan yang sangat tinggi sedangkan dalam perilaku *phubbing* semakin rendah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Hijriah, 2018) mengenai hubungan antara kontrol diri (*self control*) dan interaksi sosial (*social interest*) dengan perilaku sosial mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN alaiddin makasar menunjukkan bahwa hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif terdapat rata-rata (*mean*) dari data tersebut terdapat kategori cukup dengan diperolehnya 95,20. Maka pengujian statistik

inferensial terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan interaksi sosial terhadap perilaku sosial mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru BK, dan 2 siswa pada tanggal 24 Agustus 2023 di SMP Negeri 1 Indralaya, didapatkan informasi bahwasannya siswa belum bisa mengontrol diri dengan baik sehingga menunjukkan sikap dan perilaku negatif seperti, membawa handphone ke sekolah, mengejek teman, menyinggung perasaan teman, berkelahi, membuli, dan berbicara kasar terhadap teman sebaya. Perilaku yang ditampilkan oleh siswa SMP Negeri 1 Indralaya ini menunjukkan bahwa mereka mengalami tugas perkembangan yang belum di penuhi. Selain itu bahwasannya anak kelas VII ini baru mengalami perubahan tingkah laku yang berbeda pada saat mereka masih duduk di SD (Sekolah dasar). Hurlock (2011:206) masa remaja memiliki rentang usia yang dimulai dari masa remaja awal dengan usia 12-14 tahun, kemudian masa remaja tengah antara usia 15-17 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun.

Kontrol diri memiliki kaitan dengan seberapa mampu siswa dalam mengendalikan emosi yang berasal dari dalam dirinya, dan pada dasarnya siswa yang belum mampu mengendalikan emosi dapat disebut sebagai siswa yang cenderung mengalami lemahnya kontrol diri, dimana kecenderungan dalam keyakinan terhadap pengontrolan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya seperti lingkungan mereka yang mengakibatkan mereka lepas kendali.

Setelah mengetahui permasalahan siswa terutama pada kemampuan mengontrol diri di atas maka dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 1 Indralaya terdapat indikasi terkait lemahnya kontrol diri dengan interaksi sosial. Hal ini di dukung oleh Gufon (2010:27) bahwa jika seseorang memiliki kontrol diri yang baik maka dalam interaksi sosial yang dimiliki orang tersebut akan baik sehingga dapat terciptanya perilaku yang sesuai dengan apa yang dilakukan dalam berinteraksi dengan orang lain, begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki kontrol diri yang buruk maka interaksi sosial yang dimiliki orang tersebut akan buruk dan tidak dapat terciptanya

perilaku yang sejalan dan sesuai dengan apa yang dilakukan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diperoleh informasi bahwa siswa mengalami permasalahan terhadap kontrol diri dan interaksi sosial. Oleh karena itu, penelitian ini perlu diteliti lebih mendalam mengenai “Hubungan Kontrol Diri dengan Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 1 Indralaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kontrol diri siswa SMP Negeri 1 Indralaya?
2. Bagaimana tingkat interaksi sosial siswa SMP Negeri 1 Indralaya?
3. Bagaimana hubungan antara kontrol diri dengan interaksi sosial siswa SMP Negeri 1 Indralaya ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kontrol diri siswa SMP Negeri 1 Indralaya.
2. Untuk mengetahui tingkat interaksi sosial siswa SMP Negeri 1 Indralaya.
3. Untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan interaksi sosial siswa SMP Negeri 1 Indralaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan acuan dan evaluasi serta dapat dijadikan referensi kepada seluruh guru di SMP Negeri 1 Indralaya dalam melihat perkembangan siswa pada kontrol diri dan interaksi sosial.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebagai bahan acuan tenaga pendidik dalam meningkatkan kontrol diri dengan interaksi sosial siswa.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan panduan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membuat program layanan yang tepat terhadap permasalahan pada interaksi sosial siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasannya pada siswa mengenai pemahaman tentang hubungan kontrol diri dengan interaksi sosial.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan tambahan mengenai wawasan dan informasi pengetahuan akan pentingnya kontrol diri terhadap interaksi sosial serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Agus Irianto. (2007). *Statistic Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta 110.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, M. P. (2019). Tingkat Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Negatif (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019). *Skripsi*. FKIP. Universitas Sriwijaya.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Rehabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka*. Jakarta: PT. Gramedia Cipta Pustaka.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Fatimah, Siti. (2020). Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang. *Skripsi*. FKIP UNSRI.
- Fikry, Z., & Fiani, A. (2023). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Remaja dalam Penggunaan Smartphone. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(2). 3529.
- Fitriyah, L., & Jauhar. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Ghufron, M. N., & Risnawati, R, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R, S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardika, R. (2018). Kontrol Diri pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Indralaya. *Skripsi*. Palembang. FKIP UNSRI.
- Hijriah, A. (2018). Hubungan antara Self Control (Kontrol Diri) dan Social Interest (Interaksi Sosial) dengan Perilaku Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Psikologi*. 21-22.
- Hurlock, Elizabeth, B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E, B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jumriani. (2015). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Waktu Dan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar. *Skripsi*. Makassar. UIN Alauddin Makasar.
- Masitoh. (2020). Meningkatkan Kontrol Diri dalam Berinteraksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di MAN 1 Medan. *Skripsi*. Medan. Universitas Islam Negeri.
- Melchioriyusni, Z. A. S. (2013). Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan BK. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(2), 102-103.
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praktis Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2(1). 117-133.
- Nindia, et. al. (2022). Perilaku *Phubbing* pada Remaja: Menguji Peranan Kontrol Diri dan Interaksi Sosial. *Jurnal of Psychological Researcg*. 2(2). 150-154.
- Nurhayati. (2014). Pengaruh Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Kerja pada Pegawai PT PLN Rayon Samarinda Ilir. *Psikaborneo*. 2(4). 217.
- Purnama, I. & Fauziah, N. (2018). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Penggunaan Smartphone di SMA Negeri 2 Semarang. *Thesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Putri, M. S., Daharnis, D., & Zikra, Z. (2017). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa. *Konselor*. 6(1). 1-5.
- Rangkuti, A. A. (2017). *Statistik inferensial untuk psikologi dan pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rianti, DF. Raharjo, P. (2014). Kontrol Diri pada Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kutasari, Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013. *Psycho Idea*. 12(1). 23.
- Rozzaqyah, F., Adlia, A, P., Mutiara, R, S. (2023). Analisis Kecenderungan Agresivitas ditinjau dari Kontrol Diri Siswa. *Jurnal Psikodidaktika*. 8(2). 442.
- Santosa, Slamet. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwono, S.W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, E. A. (2023). Kontrol Diri terhadap Prngambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 2(1). 87-88.
- Sholihah, Yunita. (2021). Peran Hubungan Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. *Onsilia Jurnal Ilmiah BK*. Universitas Bengkulu. 94.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Slaman: Literasi Media Publishing.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soraya, Nova. (2023). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas X SMA Srijaya Negara Palembang. *Skripsi*. Palembang. FKIP UNSRI.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriatna, M., Marsela, RD. (2019) Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *Jurnal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*. 3(2). 66-67.
- Tika, Safitri. (2023). Hubungan antara Pengendalian Diri Remaja dalam Penggunaan media sosial dengan Interaksi Sosialnya di SMP Negeri 35 Bandung. *Skripsi*. FISIP. Universitas Pasunda.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Tiona, D. (2019). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Belajar Online Mahasiswa. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Nwgrwri Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wardiana, W. (2022). Hubungan Kontrol Diri dengan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara. *Skripsi*. Palembang. FKIP UNSRI.
- Wulandari, AD. (2012). *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponogoro: Stain Po Press.
- Yanuar Brasista Amar Faishal. Heri Saptadi Ismanto, Padmi Dhyah Yulianti. (2015). Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Media Puzzle pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1(1). 106.
- Yusuf, F. (2018). Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(1). 18-20.